

BAB II

GAMBARAN UMUM PROFIL DETIK.COM DAN KUMPARAN.COM

Sebagai sumber informasi publik, media massa memegang peran krusial dalam menyiarkan informasi mengenai perkembangan segala peristiwa yang berlangsung di kehidupan masyarakat. Namun berita yang disajikan oleh setiap media massa berupa hasil konstruksi media masing-masing, sehingga terdapat perbedaan dalam berita walaupun sedang meliput peristiwa yang sama. Konstruksi realitas atas suatu peristiwa menurut sudut pandang masing-masing media dilakukan karena didasari oleh tujuan dan kepentingan yang berbeda. Hal ini tampak terjadi pada Detik.com dan Kumparan.com. Kedua media online ini memberitakan Permendikbud No. 30 Tahun 2021 dengan menggunakan perspektif yang berbeda. Setiap media mempunyai kecenderungan tertentu untuk menafsirkan, menginterpretasikan, serta mengemas informasi sesuai dengan kepentingan dan ideologi media masing-masing.

2.1 Detik.com

2.1.1 Sejarah Detik.com

Detik.com merupakan sebuah situs web artikel berita yang berdasarkan data dari *Digital News Report* merupakan situs berita Indonesia dengan pembaca terbanyak di tahun 2022. Diprakasai oleh Budiono Darsono, Didi Nugrahadi, Yayan Sopyan, dan Abdul Rahman, Detik.com menjadi media daring pelopor breaking news di mana peristiwa dihadirkan dalam waktu

cepat dan berkelanjutan (*running*). Nama Detik.com sendiri dirujuk dari nama tabloid DeTik yang diciptakan oleh Eros Djarot pada tahun 1993, tapi kehadiran Detik.com sebagai media daring secara lengkap baru terhitung sejak tanggal 9 Juli tahun 1998.

Berita *breakingnews* yang relatif masih baru kala itu berhasil menjadikan Detik.com populer dalam lingkup pengguna internet. Pada tanggal 3 Agustus tahun 2011, Detik.com diakuisisi secara penuh oleh CT Corp (PT Agranet Multicitra Siberkom), sebuah perusahaan media, hiburan, dan lifestyle milik Chairul Tanjung yang juga menaungi media massa seperti CNN Indonesia, Trans TV, dan Trans 7. Chairul Tanjung adalah seorang pengusaha yang juga pernah menjadi Menteri Perekonomian RI pada tahun 2014 sedangkan Alfito Deannova, yang saat itu pemimpin redaksi Detik.com adalah seorang jurnalis aktif sejak tahun 2000. Di tahun 2019, PT Agranet Multicitra Siberkom merubah nama mereka menjadi PT Trans Digital Media yang selanjutnya menghadirkan beberapa media online seperti cnbcindonesia.com, cnnindonesia.com, insertlive.com, Haibunda, Beautynesia, Femaledaily, CXO Media, dan Detik.com. Detik.com kini berhasil menjadi sarana rujukan masyarakat sebagai penyedia perkembangan informasi terkini.

2.1.2 Visi Detik.com

Setiap organisasi pasti memiliki sebuah visi misi, begitu pula Detik.com yang menjunjung visi “*Digital Life Gateway*” yang

menggambarkan Detik.com sebagai media massa yang mampu memberikan informasi secara cepat tapi terpercaya dengan layanan yang terintergrasi.

2.1.3 Misi Detik.com

- ***Fastest, Trusted, and Independent.*** Menjelaskan misi Detik.com untuk menyajikan informasi dengan cepat dan akurat, menjunjung tinggi independensi serta keberimbangan menggunakan cara penyampaian informasi yang menarik dan informatif melalui konten yang lengkap.
- ***Leading Technology.*** Menjelaskan misi Detik.com untuk selalu berinovasi dan mengembangkan produk menggunakan teknologi termutakhir.

2.1.4 Konten Detik.com

Liputan Detik.com awalnya hanya berfokus pada isu ekonomi, politik, serta teknologi informasi. Namun, kini Detik.com memiliki beberapa variasi kanal seperti:

Kanal	Keterangan
detikNews	Memberikan informasi tentang peristiwa domestik dan internasional, kriminal, hukum, dan laporan khusus

detikFood	Menyajikan informasi tentang kuliner, resep makanan, tips memasak, dan video kelas memasak
detikFinance	Menyajikan informasi terkait perekonomian, keuangan, investasi, perbankan, bisnis, dan market research
detikHot	Menyajikan informasi tentang selebriti, film, musik, budaya, dan seni
detikSport	Menyajikan informasi tentang event olahraga, klasemen, dan jadwal pertandingan
detikInet	Menyajikan informasi terkait dengan komunikasi dan teknologi informasi, internet, media sosial, <i>game</i> , dan berita tentang teknologi lainnya
detikHealth	Menyajikan informasi mengenai tips-tips kesehatan
detikX	Menyajikan berita in-depth, interaktif, investigasi, skandal, konspirasi, criminal, dan politik
detikFoto	Menyajikan informasi dalam bentuk foto
detikTravel	Menyajikan informasi mengenai liburan dan informasi terkait wisata
20detik	Menyajikan konten informasi dengan format video singkat
detikOto	Menyajikan informasi terkait otomotif
setikEdu	Menyajikan informasi mengenai sekolah, beasiswa,

	dan perguruan tinggi
detikHikmah	Menyajikan informasi terkait dengan dakwah, kisah, doa dan hadits, serta haji dan umrah
Wolipop	Menyajikan informasi mengenai fashion, kecantikan, dan inspirasi gaya hidup
detikSepakbola	Menyajikan informasi tentang liga internasional dan klasemen liga

Tabel 2 1 Kanal Detik.com

2.1.5 Struktur Organisasi Detik.com

Sebagai anak perusahaan dari PT Trans Digital Media, pemimpin tertinggi dari struktur organisasi Detik.com adalah seorang CEO, dengan pertanggungjawaban dari pemimpin redaksi atas konten yang disajikan. Berikut susunan struktur redaksional dari Detik.com:

Direktur Konten	Alfito Deannova
Dewan Redaksi	Alfito Deannova, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany, Sudrajat, Fakhri Fahmi
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab	Alfito Deannova
Wakil Pemimpin Redaksi	Ardhi Suryadhi, Elvan Dany

Komite Etik	Sudrajat, Budi Rahayu, Habib Rifai
DetikNews	Fajar Pratama (Redaktur Pelaksana), Ahmad Toriq (Redaktur Pelaksana), Indah Mutiara Kami (Wakil Redaktur Pelaksana)

Tabel 2.2 Struktur organisasi Detik.com

2.2 Kumparan.com

2.2.1 Sejarah Kumparan.com

Kumparan.com merupakan sebuah platform berita digital yang menjadi media untuk membaca, menciptakan, serta membagikan berbagai macam berita serta informasi. Kumparan.com diprakasai oleh Hugo Diba, Arifin Asyhad, Ine Yordenaya, dan Yusuf Arifin yang juga menjadi pionir media digital di Indonesia. Terbentuknya Kumparan.com pertama kali digagas pada tahun 2016 lalu diluncurkan secara resmi pada tahun 2017 dengan mengusung konsep media digital yang terbuka, kolaboratif, dan impactful.

Sejak didirikan, Kumparan.com mendapatkan suntikan modal dari Grup Djarum melalui lembaga pendanaan milik GDP Venture yakni Global Digital International (GDI). Diikuti oleh Go-ventures yang menanamkan modal kepada Kumparan.com pada tahun 2018. Support berupa investasi tersebut menjadikan Kumparan.com masuk dalam 10 besar media online dengan jumlah pembaca terbanyak. Kumparan.com

kini memiliki kurang lebih 5.000 *verified content creator*, 21.600 *community involved*, 1.000 produksi konten harian, dan 1.200 mitra media lokal.

2.2.2 Visi Kumparan.com

Dalam *showcase*-nya, Kumparan.com menyatakan visi mereka yaitu **“Memanfaatkan data dan inovasi guna menghadirkan *fresh content* yang mana akan didistribusikan ke jutaan pembaca setiap hari melalui penceritaan dan jurnalisme kelas internasional”**.

2.2.3 Misi Kumparan.com

Dalam proses bermedia, Kumparan.com memiliki tiga misi yang dijunjung tinggi, yaitu:

1. Unggul dalam jurnalistik (*Excellent in Journalism*), menggambarkan komitmen Kumparan.com dalam menyajikan konten berita yang akurat dan berimbang.
2. Unggul dalam bercerita (*Excellent in Storytelling*), menggambarkan kecakapan Kumparan.com dalam membangun emosi publik melalui cerita
3. Unggul dalam teknologi (*Excellent in Technology*), menggambarkan penguasaan teknologi terdepan melalui Personalization Algorithm Technology (PAT) dan jurnalisme data.

2.2.4 Konten Kumparan.com

Dalam alamat website Kumparan.com, beragam konten disajikan yang berdasarkan beberapa kategori kanal. Berikut merupakan kanal yang berada di website Kumparan.com:

Kanal	Keterangan
Kumparan NEWS	Menyajikan informasi mengenai isu-isu atau peristiwa yang terjadi dalam ranah kebijakan pemerintah, hukum, kriminal, dan politik
Kumparan BISNIS	Menyajikan informasi mengenai sector ekonomi nasional seperti, kebijakan ekonomi, bisnis, bursa efek, perusahaan, UMKM
Kumparan MOM	Menyajikan konten yang mengandung informasi, inspirasi, dan panduan mengenai pengasuhan untuk para ibu
Kumparan ENTERTAINMENT	Menyajikan informasi mengenai selebriti, music, film, dan hiburan lainnya
Kuparan SPORT	Menyajikan informasi mengenai olahraga, atlet, turnamen, kebijakan

	olahraga, dan tips dalam cakupan nasional dan internasional
Kumparan TEKNO & SAINS	Menyajikan informasi mengenai perkembangan dunia digital seperti teknologi informasi, game, komputer, dan perangkat digital
Kumparan OTOMOTIF	Menyajikan informasi mengenai perkembangan dunia otomotif seperti brand otomotif, komunitas, kebijakan pemerintah terkait otomotif, dan tips perawatan otomotif dalam cakupan nasional dan internasional
Kumparan WOMAN	Menyajikan informasi mengenai inspirasi gaya hidup perempuan seperti kecantikan, fashion, kesehatan, hobi, zodiac, dan isu terkait perempuan
Kumparan TRAVEL	Menyajikan informasi mengenai dunia pariwisata, kebijakan perjalanan domestik dan luar negeri, serta profil destinasi wisata
Kumparan FOOD	Menyajikan informasi mengenai

	kuliner seperti resep, bisnis kuliner, gizi, dan tokoh kuliner
--	--

Tabel 2 3 Kanal Kumparan.com

2.2.5 Struktur Organisasi Kumparan.com

Sementara itu, Kumparan.com dipimpin oleh jajaran redaksi yang terdiri oleh:

Komisaris dan Direksi	
President Commissioner	Budiono Darsono
Chief Executive Officer	Hugo Diba
Editor in Chief	Arifin Asydhad
Chief Operating Officer	Ine Yordenaya
Dewan Direksi	
Pimpinan	Arifin Asydhad
Redaksi/Penanggung jawab	
Wakil Pemimpin Redaksi	Arifin Asydhad

Tabel 2 4 Struktur Organisasi Kumparan.com

2.3 Deskripsi Singkat Kontroversi Permendikbud No. 30 Tahun 2021

Data menunjukkan di tahun 2020, Komisi Nasional Perempuan mendapat 88% laporan terkait kekerasan seksual yang terdapat dalam lingkup pendidikan, di mana 27% kasus kekerasan seksual tersebut terjadi di jenjang perguruan tinggi

(Kemendikbudristek, 2023). Oleh karena itu, menghadirkan lingkungan pendidikan yang aman dan terbebas dari berbagai wujud kekerasan seksual merupakan salah satu kekhawatiran tersendiri bagi Kementerian Pendidikan Indonesia. Sebab, pada prakteknya, kasus kekerasan seksual yang terjadi di Indonesia seringkali tidak ditangani sebagaimana mestinya. Faktor yang menyebabkan itu terjadi selain adanya penyalahgunaan konsep relasi kuasa, penginvestigasian kasus kekerasan seksual ini sangat dihindari oleh universitas hanya sebatas merusak nama baik institusi. Tindakan kekerasan seksual yang biasanya berhubungan dengan persoalan seks ini dianggap tabu untuk didiskusikan di ruang publik, sehingga hal ini sangat melukai hak rasa aman pada korban kekerasan seksual.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, Kemendikbud yang saat ini dipimpin oleh Menteri Nadiem Makarim memilih langkah strategis dalam menjalankan pencegahan dan penanganan kasus kekerasan seksual di perguruan tinggi melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi. Sebelumnya, Kemendikbud telah merilis Permendikbud No. 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan yang berfokus tidak hanya pada kekerasan seksual saja, tapi juga kekerasan fisik seperti penganiayaan dan perundungan. Permendikbud No. 82 Tahun 2015 pun juga berlaku bagi seluruh tingkat pendidikan di Indonesia sehingga dapat disimpulkan bahwa Permendikbud

No. 30 Tahun 2021 merupakan pemfokusan penanganan kasus kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi.

Namun, pada implementasinya, Permendikbud No. 30 Tahun 2021 menuai banyak sekali kritik yang menjadi dasar perdebatan-perdebatan antar kelompok. Perdebatan ini terbagi atas tiga sebab, yaitu administratif, politik-sosial, dan agama. Seperti perdebatan anggapan bahwa Permendikbud No. 30 Tahun 2021 memiliki skema kebijakan yang membebani rektor, hingga tuduhan bias tafsir yang terjadi terhadap frase “persetujuan korban” pada pasal 5 Permendikbud No. 30 Tahun 2021 yang dinilai melegalkan seks bebas dan menyuburkan kaum LGBT. Namun tentu saja, selain kritik dan tuduhan, terdapat juga kelompok yang mendukung adanya peraturan ini karena dianggap sebagai langkah awal yang baik untuk menangani kasus kekerasan seksual yang terus terjadi. Oleh karena itu, pada tahun pengesahannya, peraturan ini menjadi kontroversial sehingga menjadi sorotan media massa.